

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
MENGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM***

**(Studi Kasus: PT Pupuk Sriwidjaja)**

**TUGAS AKHIR**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik dari  
Program Studi Teknik Industri  
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

**Oleh**

**Kemas Candra Abdul Aziz**

**NRP : 203010193**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**2024**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
MENGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM*  
(Studi Kasus: PT Pupuk Sriwidjaja)**

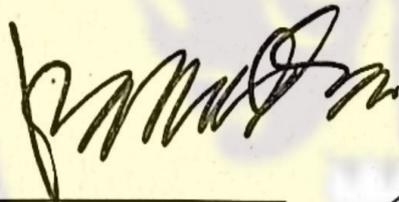
Oleh  
**Kemas Candra Abdul Aziz**  
NRP : 203010193

Menyetujui  
Tim Pembimbing

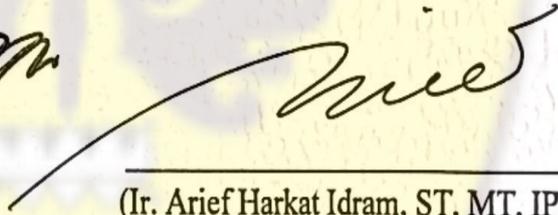
Tanggal 27 Juli 2024

Pembimbing

Penelaah

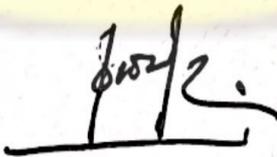


(Dr. Ir. Toto Ramadhan, MT)



(Ir. Arief Harkat Idram, ST, MT, IPM)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM* (Studi Kasus: PT Pupuk Sriwidjaja)

Kemas Candra Abdul Aziz  
NRP : 203010193

## ABSTRAK

*Pentingnya kinerja keuangan dalam mengukur keberhasilan dan stabilitas suatu perusahaan tidak dapat diremehkan. Kinerja keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial perusahaan, memfasilitasi identifikasi area potensial yang memerlukan perbaikan, dan menjadi dasar untuk merumuskan strategi perencanaan bisnis yang efektif. Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian finansial perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Proses pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode Sistem Du Pont memiliki variabel di dalamnya, melibatkan analisis mendalam terhadap laporan keuangan Terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan beban pokok penjualan. Nilai pengembalian atas modal (ROE) PT Pupuk Sriwidajaja dari tahun 2018 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan, meningkat dari 4,13% di tahun 2018 menjadi 15,12% di tahun 2022. Peningkatan ini dapat ditarik hubungannya dengan beberapa variabel, di antaranya adalah naiknya nilai Marjin Laba Bersih (NPM) di tahun 2018 sebesar 4,94% hingga tahun 2022 sebesar 16,77%. Menandakan peningkatan efisiensi dalam mengelola biaya dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, naiknya nilai Total Perputaran Aset (TATO) dari tahun 2018 sebesar 0,40 kali sampai dengan 2022 menjadi 0,61 kali, yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan perputaran aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Selanjutnya, naiknya nilai Pengembalian Atas Aset (ROA) dari tahun 2018 sebesar 1,97% hingga tahun 2022 sebesar 10,30%. Yang menunjukkan efektifitas dalam penggunaan aset yang dimilikinya, serta menurunnya nilai pengganda modal (EM) sehingga mengurangi risiko keuangan dari tahun 2018 sebesar 2,10 sampai tahun 2022 menjadi 1,47. Yang menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan lebih sedikit pada utang untuk mendanai operasinya, yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan Pengembalian terhadap Modal (ROE), ini mengindikasikan keberhasilan dalam meningkatkan profitabilitas, efisiensi aset, dan mengurangi ketergantungan pada utang menunjukkan kinerja yang kuat dan berkelanjutan. Tren positif dalam variabel ini tidak hanya meningkatkan ROE, tetapi juga mencerminkan manajemen yang efektif dan strategi bisnis yang tangguh. Oleh karena itu, penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk secara konsisten memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja keuangan. Di sisi lain, bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan atau referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk menggunakan analisis Sistem Du Pont.*

*Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Sistem Du Pont, NPM, TATO, EM, ROA, ROE.*

# FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF THE COMPANY USING THE DU PONT SYSTEM METHOD (Case Study: PT Pupuk Sriwidjaja)

Kemas Candra Abdul Aziz  
NRP : 203010193

## ABSTRACT

*The importance of financial performance in measuring the success and stability of a company cannot be underestimated. Financial performance provides a comprehensive overview of the company's financial health, facilitates the identification of potential areas needing improvement, and serves as the basis for formulating effective business planning strategies. Financial performance reflects the company's financial achievements as indicated in its financial statements. The process of measuring financial performance using the Du Pont System involves various variables and includes an in-depth analysis of financial statements, comprising the balance sheet, income statement, and cost of goods sold. The Return on Equity (ROE) of PT Pupuk Sriwidjaja from 2018 to 2022 experienced a significant increase, rising from 4.13% in 2018 to 15.12% in 2022. This increase can be attributed to several variables, including the rise in Net Profit Margin (NPM) from 4.94% in 2018 to 16.77% in 2022, indicating improved efficiency in cost management and profitability. Additionally, the increase in Total Asset Turnover (TATO) from 0.40 times in 2018 to 0.61 times in 2022 demonstrates the company's efficiency in utilizing its assets to generate revenue. Furthermore, the rise in Return on Assets (ROA) from 1.97% in 2018 to 10.30% in 2022 shows the effectiveness of asset usage. Moreover, the decrease in the Equity Multiplier (EM) from 2.10 in 2018 to 1.47 in 2022 indicates that the company relied less on debt to finance its operations, reducing financial risk and contributing positively to the increase in ROE. This indicates successful improvements in profitability, asset efficiency, and reduced reliance on debt, demonstrating strong and sustainable performance. Positive trends in these variables not only boost ROE but also reflect effective management and resilient business strategies. Therefore, it is crucial for management and company owners to consistently monitor, evaluate, and improve financial performance. On the other hand, it is hoped that this research can serve as a guide or reference for other researchers interested in using the Du Pont System analysis.*

*Keywords : Financial Performance, Financial Statements, Du Pont System, NPM, TATO, EM, ROA, ROE.*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>I-1</b>
I.1    Latar Belakang .....	I-1
I.2    Rumusan Masalah .....	I-3
I.3    Tujuan Penelitian.....	I-3
I.4    Manfaat Penelitian.....	I-4
I.5    Batasan Masalah.....	I-4
I.6    Sistematika Penulisan.....	I-4
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>II-1</b>
II.1    Laporan Keuangan .....	II-1
II.1.1    Definisi Laporan Keuangan .....	II-1
II.1.2    Tujuan Laporan Keuangan.....	II-2
II.1.3    Manfaat Laporan Keuangan.....	II-3
II.1.4    Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	II-3
II.1.5    Sifat Laporan Keuangan.....	II-9
II.1.6    Keterbatasan Laporan Keuangan .....	II-10
II.1.7    Pihak-pihak Dalam penggunaan Laporan keuangan.....	II-10
II.2    Analisis Laporan Keuangan .....	II-11
II.2.1    Definisi Analisis Laporan Keuangan .....	II-11
II.2.2    Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	II-12
II.2.3    Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	II-12
II.3    Rasio Keuangan.....	II-13
II.3.1    Definisi Rasio Keuangan .....	II-13

II.3.2	Tujuan Rasio Keuangan .....	II-14
II.3.3	Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	II-14
II.4	Kinerja Keuangan.....	II-15
II.4.1	Definisi Kinerja Keuangan.....	II-15
II.4.2	Tujuan Kinerja Keuangan .....	II-16
II.5	Analisis Sistem <i>Du Pont</i> .....	II-16
II.5.1	Tujuan Sistem <i>Du Pont</i> .....	II-17
II.5.2	Manfaat Sistem <i>Du Pont</i> .....	II-17
II.5.3	Kelebihan dan Kekurangan <i>Sistem Du Pont</i> .....	II-17
II.5.4	Sistem <i>Du Pont</i> dalam Mengukur Kinerja Keuangan.....	II-18
II.5.5	Model Sistem <i>Du Pont</i> .....	II-21
II.6	Kerangka Berfikir.....	II-22
<b>BAB III</b>	<b>METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>III-1</b>
III.1	<i>Flowchart</i> Penelitian .....	III-1
III.2	Studi Literatur.....	III-3
III.3	Rumusan Masalah .....	III-3
III.4	Jenis Penelitian .....	III-4
III.5	Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	III-4
III.6	Batasan Masalah.....	III-4
III.7	Pengumpulan Data .....	III-4
III.7.1	Teknik Pengumpulan Data.....	III-5
III.8	Teknik Pengolahan dan Analisis data .....	III-5
III.8.1	Teknik Pengolahan Data .....	III-6
III.8.2	Teknik Analisis Data.....	III-6
III.9	Analisis dan Pembahasan .....	III-7
III.10	Kesimpulan dan Saran.....	III-8
<b>BAB IV</b>	<b>PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....</b>	<b>IV-1</b>
IV.1	Pengumpulan Data .....	IV-1
IV.1.1	Sejarah perusahaan.....	IV-1
IV.1.2	Profil Perusahaan .....	IV-3
IV.1.3	Logo Perusahaan .....	IV-4
IV.1.4	Visi dan Misi Perusahaan.....	IV-6

IV.1.5	Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja .....	IV-6
IV.2	Pengolahan Data .....	IV-9
IV.1.2.1	Laporan Laba Rugi dan Beban Pokok Penjualan.....	IV-9
IV.1.2.2	Neraca .....	IV-10
IV.1.2.3	Model Sistem <i>Du Pont</i> .....	IV-10
<b>BAB V</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>V-1</b>
V.1	Analisis Pengamatan Finansial.....	V-1
V.1.1	Analisis <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	V-2
V.1.2	Analisis <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) .....	V-3
V.1.3	Analisis <i>Equity Multiplier</i> (EM) .....	V-4
V.1.4	Analisis <i>Return on Assets</i> (ROA).....	V-5
V.1.5	Analisis <i>Return on Equity</i> (ROE).....	V-6
V.2	Implikasi Penelitian.....	V-7
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>VI-1</b>
VI.1	Kesimpulan.....	VI-1
VI.2	Saran.....	VI-2
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan dinamika bisnis yang cepat, kebutuhan akan akses cepat terhadap informasi menjadi sangat krusial, terutama dalam konteks dunia bisnis. Informasi yang sangat diinginkan mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen perusahaan hingga kebijakan yang diterapkan, serta laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Segala bentuk informasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam pemahaman kinerja suatu perusahaan. Kemampuan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan bisnis yang efektif. Informasi manajemen perusahaan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami dinamika internal perusahaan, sedangkan informasi kebijakan memberikan pandangan terhadap arah strategis yang diambil oleh perusahaan. Laporan keuangan, di sisi lain, memberikan gambaran nyata tentang stabilitas finansial dan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam konteks industri yang dipenuhi dengan jumlah pesaing serta tantangan yang signifikan, baik dari tingkat lokal maupun internasional, suatu perusahaan diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang unggul. Dalam hal ini, penting bagi perusahaan untuk memiliki strategi yang matang, terkhususnya dalam menganalisis kinerja keuangan.

Untuk mengetahui apakah suatu bisnis berjalan dengan baik atau tidak, maka diperlukannya sebuah kinerja keuangan. Kinerja keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial perusahaan, mencakup aspek-aspek seperti profitabilitas, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dengan menganalisis laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial sebuah bisnis. Ini membantu dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, memenuhi kewajiban keuangan, dan mengelola aset secara efisien.

Pentingnya kinerja keuangan juga dapat mengukur keberhasilan dan stabilitas suatu perusahaan. Kinerja keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial perusahaan, memfasilitasi identifikasi area potensial yang memerlukan perbaikan, dan menjadi dasar untuk merumuskan strategi perencanaan

bisnis yang efektif. Hal ini membantu dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang lebih baik, seperti alokasi sumber daya dan investasi yang tepat. Kinerja keuangan juga mencerminkan pencapaian finansial perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan juga penting untuk kepatuhan dan pelaporan regulasi. Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan hukum dan regulasi terkait pelaporan keuangan. Memiliki kinerja keuangan yang transparan dan akurat membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban ini dan menghindari masalah hukum. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efisiensi operasional dan manajemen yang efektif. Dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi area efisiensi dan inefisiensi, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah alat penting yang membantu perusahaan untuk tumbuh, beroperasi secara efisien, dan tetap kompetitif di pasar.

Informasi Laporan keuangan juga memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dan membayar deviden kepada para investor. Sementara itu, manajemen menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan perusahaan untuk periode mendatang. Laporan keuangan perusahaan juga berperan sebagai referensi untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, kinerja keuangan mencerminkan prestasi finansial perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Proses pengukuran kinerja keuangan ini melibatkan analisis mendalam terhadap laporan keuangan.

Analisis dilakukan dengan tujuan utama untuk memahami tingkat profitabilitas, tingkat risiko, dan kesehatan finansial perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga menjadi kunci untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan teknik dan metode analisis yang tepat menjadi suatu kebutuhan esensial dalam menghadapi kompleksitas dalam laporan keuangan perusahaan.

Dalam analisis laporan keuangan juga memiliki rasio-rasio yang dipergunakan sesuai tujuan yang akan direncanakan, rasio keuangan merupakan alat yang paling umum digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan

perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, metode yang dipilih untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis *Du Pont System*. *Du Pont System* dikenal sebagai pendekatan secara menyeluruh yang mampu menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya dan mengukur keuntungan yang dihasilkan dari penjualan produk selama periode tertentu. Oleh karena itu, analisis *Du Pont System* dianggap cocok untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan efektif dalam memutar modalnya, karena menyajikan beberapa rasio yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Analisis *Du Pont System* ini menggabungkan rasio aktivitas atau perputaran aset (TATO) dengan rasio laba/*profit margin* (NPM) dari penjualan, menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi untuk menentukan *Return on Equity* (ROE). ROE menggambarkan seberapa besar aset bersih/ekuitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin baik perkembangan perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan laba. Berdasarkan Uraian latar belakang di atas peneliti tertarik dalam menganalisis kinerja keuangan dilakukan dengan tujuan utama untuk memahami tingkat profitabilitas, tingkat risiko, dan kesehatan finansial perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga menjadi kunci untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan sebuah pokok masalah, yaitu:

1. Bagaimana bisnis proses perusahaan departemen akutansi PT Pupuk Sriwidjaja?
2. Bagaimana menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Du Pont System*

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian meliputi sebagai berikut:

1. Menganalisis proses bisnis keuangan departemen akutansi di PT Pupuk Sriwidjaja
2. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Du Pont System*

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian, manfaat hasil dalam pelaksanaan penelitian meliputi:

1. Dapat memahami proses bisnis sebuah perusahaan
2. Dapat mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan
3. Dapat menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan

#### **I.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut;

1. Penelitian hanya berfokus kepada Laporan Keuangan perusahaan
2. Penelitian hanya bersumber dari laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan tata cara sistematika penulisan untuk pembuatan laporan kerja praktek sebagai panduan dalam memudahkan penyusunan, meliputi:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini, membahas mengenai pentingnya mengetahui serta memahami laporan keuangan serta mengapa menggunakan metode *Du Pont System* dan mengetahui latar belakang PT Pupuk Sriwidjaja sebagai perusahaan industri kimia, menjelaskan sejarah perkembangan, serta posisi strategis di pasar. Selain itu juga akan membahas urgensi analisis kinerja keuangan sebagai alat evaluasi yang mendalam, membimbing serta menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, terdapat uraian mengenai landasan teori dan konsep yang menjadi dasar penyusunan penelitian ini. Landasan teori dan konsep tersebut menjadi pedoman dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang akan dihadapi.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, membahas tentang penjelasan model untuk pemecahan masalah yang diteliti serta kerangka berfikir yang menjabarkan langkah-langkah secara rinci yang akan dilakukan pada penelitian ini.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini, membahas mengenai informasi-informasi yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Data-data yang telah dikumpulkan pada bagian ini juga dijelaskan mengenai proses pengolahan data yang telah terkumpul sebelumnya, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

#### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, membahas mengenai rangkuman dari pembahasan hasil data yang telah diperoleh sebelumnya, kemudian melibatkan proses pengolahan sehingga menghasilkan kesimpulan akhir dari analisis data tersebut.

#### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini, akan dibahas mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan ini akan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, di dalam bagian ini juga akan disajikan rekomendasi. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi pertimbangan berharga dalam proses penilaian kinerja yang akan dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Prihadi, T. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 284.
- Kasmir. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 285.
- Sujarweni. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 285-287.
- Kashmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kashmir. (2019). Jakarta: Rajawali Pers.
- Surya Sunjaya, S. M. (2017). Analisis Du Pont System PT TASPEN (Persero). *Jurnal Riset Akutansi & Bisnis*, 15-32.
- Pradana, R. A. (2016). Analisis Sistem Du Pont Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. 5.
- Atul, U. N. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Journal Akutansi TSM*, 3.
- Oktaviani, A. V. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT.Mandom Indonesia TBK. *Jurnal Economix* , 215.
- Cahyaningsih, R. (2017). Analisis Sistem Du Pont Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *ejournal Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya*, 4.
- Kasmir. (2010). Analisis Du Pont System Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Industri Farmasi. *Jurnal Riset Akutansi*, 80.
- Surono. (2019). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 18.

Ramli, A. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN DUPONT SYSTEM PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK. *Jurnal Economix Volume 10 Nomor 2 Desember 2022*, 215.

Bedford, R. (2021, oktober 2021). *Russel Bedford*. Retrieved from <https://sbr-cpa.co.id/tujuan-dan-manfaat-analisis-laporan-keuangan-perusahaan/>

Wijaya, P. (2015). *FINON (Finance for Non Finance)*. RajaGrafindo Persada.

